



KOMUNIKASI

Sebuah kajian akademis


Rachmat Kriyantono, Ph.D

Dosen S1 & Pascasarjana Ilmu Komunikasi Univ Brawijaya

Komunikasi sbg Perilaku Sosial

- Sdh ada dan berkembang seiring perkembangan manusia
- Komunikasi adalah kebutuhan manusia: homo sapiens; social simbolicum/homo simbolicum/animal simbolicum
- We can't not communicate
- Komunikasi inherent dalam hidup manusia: radar social, identitas & ekspresi; Pengawasan social (decision making, menghindari uncertainty & anxiety, curiosity, social control, adaptasi sosial); sosialisasi nilai; deteritorialisasi budaya; korelasi social; hiburan





Akar Kajian Komunikasi
Selayang pandang
Tahapan Ilmu dari August Comte

TAHAP RELIGIUS (MISTIFIKASI)

- Asas religi sebagai postulat ilmiah sehingga ilmu merupakan deduksi atau penjabaran dari ajaran religi
- Komunikasi merupakan ekspresi unsur religiusitas (kebatinan dan kesadaran manusia terhadap alam kepercayaan)
- Bentuknya: pemikiran/pernyataan irasional (pseudo-rasional), seperti mitos, animisme, dan dinamisme. Sulit dibuktikan secara empiris, tentang hal-hal supernatural, mistis

TAHAP METAFISIK



- Mengkaji keberadaan ujud yang menjadi objek penelaahan yang terbebas dari dogma religi dan mengembangkan sistem pengetahuan di atas dasar postulat metafisik tersebut, yaitu "realitas alam tidak disebabkan oleh pengaruh kekuatan-kekuatan yang bersifat gaib, melainkan oleh kekuatan yang terdapat dalam alam itu sendiri, yang dapat dipelajari dan demikian dapat diketahui." (Suriasumantri, 2001:64).
- Retorika: ethos (kredibilitas sumber), pathos (emosi atau perasaan), dan logos (fakta)
- Oratore: (a) Invention (penyusunan urutan argumentasi); (b) Dispositio (bagaimana cara pengaturan ide); (c) Eloquentia (keefektifan retorika ditentukan pilihan gaya Bahasa); (d) Memoria (kemampuan pesan retorika untuk diingat khalayak); Pronunciatio (manajemen menyampaikan pesan)
- Acta Diurna



TAHAP POSITIF

- Sudah menggunakan prinsip-prinsip metode ilmiah yang diuji secara positif dalam proses verifikasi yang objektif
- Periode Pertumbuhan; Periode Perkembangan; Periode Pengonsepsian

PERIODE PERTUMBUHAN (AUFKLARUNG & RENAISSANCE)



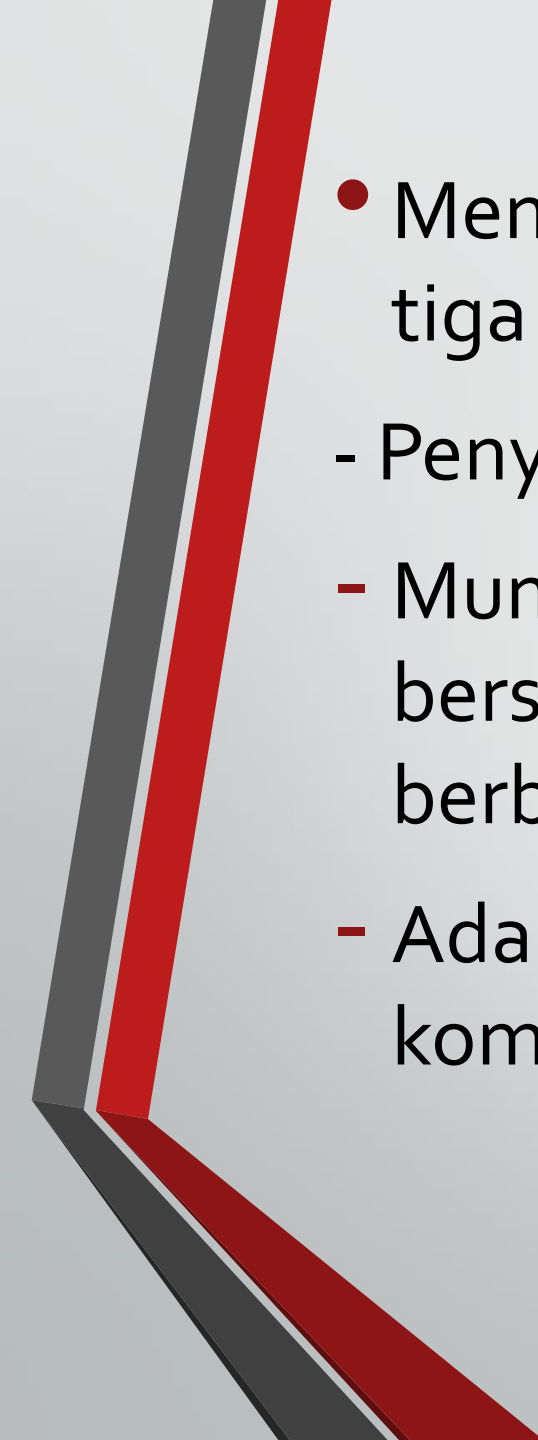
- Revolusi Industri
- Pemikiran-pemikiran dari Charles Darwin, Sigmund Freud, dan Karl Marx. Darwin dengan Teori Evolusi, Freud dengan Psikoanalisis, dan Marx dengan Marxismenya, dianggap sebagai akar perkembangan teori-teori komunikasi (Rogers, 1994).
- Misalnya, Teori Darwin banyak menginspirasi munculnya teori-teori komunikasi nonverbal dari Edward Sapir dan teori-teori komunikasi antarbudaya dari Edward T. Hall; Marxisme menjadi inspirasi kajian-kajian kritis terhadap fenomena komunikasi; Psikoanalisis menjadi inspirasi teori-teori psikologi komunikasi.

PERIODE PERKEMBANGAN/REVOLUTIONARY DISCOVERY 1 (PD 1-1940an)

- Pada awal abad 20, penemuan teknologi komunikasi seperti telepon, telegraf, radio, film, dan TV. Kemudian proses industrialisasi dan modernisasi berkembang di negara AS dan Eropa Barat.
- Perang Dunia I menjadi peristiwa yang turut mendorong perkembangan kajian komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan banyaknya karya tulis menjadi stimuli penting sekaligus indikator kajian komunikasi berkembang sehingga tahap ini disebut awal penelitian akademis komunikasi (Littlejohn & Foss, 2009).
- Penelitian pengaruh pesan film meningkatkan motivasi prajurit dan propaganda.
- Penelitian-penelitian di bidang kehidupan sosial lainnya berperan terjadinya perubahan sosial, misalnya kajian komunikasi dalam dunia pendidikan, antara lain kajian tentang komunikasi cara mengajar dan penggunaan teknologi komunikasi dalam pengajaran.
- Perkembangan media massa mendorong penelitian-penelitian tentang pengaruh terpaan media terhadap perilaku.
- Bidang-bidang komunikasi yang berkembang pada periode ini meliputi hubungan komunikasi dengan institusi dan masalah politis negara, peran komunikasi dalam kehidupan sosial, analisis isi psikologi sosial komunikasi, komunikasi dan pendidikan, propaganda dan penelitian komunikasi komersial

PERIODE KONSEPSI/REVOLUTIONARY DISCOVERY 2/Konsolidasi (PD 2-1960 an)

- Meminjam Model Evolusi Ilmu dari Thomas Kuhn (Gudykunst & Mody, 2002), pada masa ini beberapa ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu mulai mengkonsepsikan beberapa konsep-konsep hasil penelitian mereka tentang perilaku komunikasi manusia.
- Dipengaruhi perkembangan Ilmu Sosial yang dianggap bidang studi yang sah, termasuk studi proses sosial-psikologis seperti propaganda ideologi (Littlejohn & Foss, 2009).
- Para ilmuwan mulai banyak menjalin *networking* serta diskusi-diskusi keilmuan.

- 
- Menurut Sendjaja (1993:23), konsolidasi ini terjadi dalam tiga hal :
 - Penyeragaman istilah-istilah komunikasi.
 - Munculnya buku-buku dasar tentang komunikasi yang bersifat lintas ilmu, artinya merupakan kajian dari berbagai perspektif keilmuan.
 - Adanya konsep-konsep baku tentang pengertian proses komunikasi

- Founding Fathers: Harold Lasswell, Carl Hovland, Paul Lazarsfeld, Claude Shannon, Norbert Wiener, Wilbur Schramm, dan Kurt Lewin. Harold Lasswell (Ilmu Politik), Hovland dan Lewin (Psikologi) dan Lazarsfeld (Sosiologi)
- Pada 1948, melalui kajian propaganda dan komunikasi politik, Lasswell mengenalkan konsep paradigm Lasswell: *who says what in which channel to whom with what effect*".
- Paradigma ini menggambarkan komponen inti komunikasi. Claude Shannon bersama rekannya Weaver sebagai pakar di perusahaan Bell Telephone mengolaborasi bidang teknik ke dalam komunikasi yang melahirkan konsep komunikasi mekanitis. Model ini lebih kompleks ketimbang model Lasswell di atas, dengan membedakan antara sinyal dan pesan, sumber informasi dan *transmitter*, serta *receiver* dan tujuan komunikasi. Istilah *noise* dikenalkan sebagai bentuk gangguan dalam proses komunikasi.
- Wilbur Schramm disebut "*institutionalizer*" karena jasanya dalam merintis upaya pelebagaan pendidikan komunikasi sebagai kajian akademis dan melembaga.
- Ilmu Komunikasi pun diakui sebagai disiplin ilmu Pada masa ini pula istilah komunikasi masa muncul dan berkembang. Cakupan bidang studi komunikasi mulai diperjelas dan dibagi dalam empat tataran: komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan massa
- Kajian di AS
 - Terutama sampai 1950an, lebih positivistik/Objektivist/Kuantitatif
- Kajian di Eropa
 - Dipengaruhi oleh historical, cultural, & critical interest (Marxism)

PERIODE INTERNET (1960-Sekarang)

- Global Village/Medium is the message/Technological Determinism/CMC
- Multikulturalisme/Pendekatan Kritis mulai berkembang di AS
- Kajian Non-western perspective
- Era Take-Off:
 - Jumlah Universitas yang menyelenggarakan kajian komunikasi meningkat di seluruh penjuru dunia.
 - Timbulnya asosiasi-asosiasi profesional di bidang komunikasi yang semakin banyak dan keanggotaannya tidak dibatasi wilayah, misalnya ICA (International Communication Association); NCA (National Communication Association); PRSA (Public Relations Society of America); IPRA (Institute of Public Relations Association); atau ISKI (Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia).
 - Semakin banyaknya pusat-pusat penelitian dan pengembangan komunikasi yang melalui penelitian-penelitian berupaya menjelaskan, membuktikan, menguji atau membangun teori baru.
 - Semakin banyaknya literatur, seperti buku, jurnal, monograf atau artikel-artikel di internet.
 - Semakin banyaknya teori-teori dan model-model komunikasi, sampai akhir abad 20, beberapa ilmuwan, seperti Dance, Littlejohn, McQuail, Windahl, dan Forsdale telah mencatat bahwa Ilmu Komunikasi telah mempunyai 126 definisi, 50 teori dan 28 model (Senjaya, 1998). Termasuk juga telah menghasilkan teori-teori baru, seperti Situational Theory of The Public (1975) yang merupakan pengembangan teori tentang publiknya Dewey dan Blumer dari Sosiologi

Tugas Untuk Dikumpulkan pada Minggu ke-5

- Baca Buku Griffin (2003):
 - Buat mapping perspektif & teori komunikasi dari teoriz yg ada di buku tsb
 - Mapping berisi alur/map teori berdasarkan perspektif atau kajian2 akar teoriz kom.
 - Anda disarankan untuk membaca literature lain, seperti Littlejohn (1992); Rogers (1997); Littlejohn & Foss (2005)
 - Berikan deskripsi alasan memasukkan teori ke dalam kelompok tertentu.
 - Dikerjakan berdua

References

- Kriyantono, R. (2012). Etika & Filsafat Ilmu Komunikasi, Malang, UB Press
- Kriyantono, R. (2014). Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian & Praktik, Jakarta, Prenada
- Littlejohn, S.W & Foss, K. (2009). Theories of Human Communication, California, Wadsworth
- Sendjaja, S.S (1993). Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta, UT
- Suriasumantri, J.S. (2001). Ilmu dalam Perspektif, Jakarta



TERIMA KASIH

- Rachmat Kriyantono, Ph.D